

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi semakin pesat di era ini, apalagi didukung dengan Revolusi Industri 4.0 dengan cepat sehingga membuat semua akses semakin cepat dan mudah. Seperti halnya ketika ingin berkomunikasi dengan keluarga, saudara maupun teman yang berada jauh. Kini dengan adanya teknologi jaringan dan informasi yang berada di smartphone yang memudahkan kita untuk berkomunikasi secara langsung melalui panggilan video call. Sehingga kita bisa berkomunikasi dengan mudah tanpa harus jauh-jauh dan mengeluarkan banyak uang, serta tenaga untuk mengunjungi mereka. Tidak hanya itu, perkembangan teknologi dan Revolusi Industri 4.0 juga ikut membantu dalam pekerjaan manusia diberbagai bidang manapun. Dalam bidang ekonomi misalnya berupa penanaman modal atau investasi pada suatu usaha baik berskala mikro maupun besar. Dengan adanya Revolusi industri 4.0 berinvestasi kini semakin mudah dengan memanfaatkan aplikasi dan fitur fitur yang tersedia yang berada di smartphone masing-masing.

Investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilan dari yang kita peroleh untuk dimanfaatkan di masa mendatang. Di Indonesia, terdapat berbagai instrument untuk melakukan investasi diantaranya adalah saham, obligasi, *foreign exchange (forex)*, reksadana dan lainnya. Pasar modal adalah tempat bertemunya orang-orang yang memiliki kebutuhan untuk mendapatkan atau

memberikan modal dengan imbal hasil yang sesuai. Berbagai instrument investasi diperdagangkan di BEI, diantaranya : Saham, Obligasi, Reksadana, *Exchange Traded Fund (ETF)*, dan Derivatif. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim asset atas perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Bursa Efek Indonesia). Pasar modal dalam beberapa tahun belakangan ini menjadi pusat perhatian bagi dari berbagai pihak, khususnya masyarakat pebisnis. Hal ini dikarenakan semakin maraknya kegiatan yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat dari kalangan mahasiswa maupun praktisi.

Para pengusaha melihat dari sudut pandang mereka bahwa pasar modal memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup dan pengembangan suatu perusahaan dengan kemudahan memperoleh modal dari masyarakat untuk pengelolaan perusahaan yang baik. Sedangkan dari sudut pandang investor beranggapan bahwa pasar modal sebagai tempat untuk mempersiapkan kebutuhan hidupnya di masa mendatang. Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan bukti kepemilikan modal pada suatu perusahaan yang tercantun dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikut dengan hak dan kewajiban yang jelas keadaan setiap pemegangnya (Fahmi, 2012). Jika kita membeli suatu saham perusahaan berarti kita membeli usahanya sekaligus sebagian kepemilikannya dari perusahaan. Memiliki saham mempunyai banyak benefit yang diperoleh bisa berupa *Dividen* dan *Capital Gain*. *Dividen* adalah laba yang dibagikan kepada

penegang saham, serta *Capital Gain* (keuntungan) adalah selisih dari harga jual dengan harga beli dimana kita membeli dengan harga murah lalu menjualnya di harga mahal. Harga saham terbentuk dari permintaan dan penawaran dari suatu saham di pasar modal. Sebelum kita melakukan transaksi investasi modal di pasar modal sebaiknya kita melakukan pengelolaan keuangan secara pribadi, lalu mengalokasikan besaran uang atau modal yang kita gunakan untuk berinvestasi lalu melakukan analisa pada suatu saham perusahaan. Tujuan kita menganalisa adalah untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi beli atau jual suatu saham. Dengan harapan tidak salah dalam waktu kapan melakukan transaksi beli atau jual suatu saham.

Muchlisin (2017) memaparkan bahwa : “Ada 2 macam analisa dalam dunia saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal”. Tandililin (2016) berpendapat bahwasanya “Analisis teknikal merupakan teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham serta pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis seperti informasi harga dan volume”. Nugraha (2018) menyatakan bahwa “Analisis teknikal bertujuan untuk mengetahui pergerakan harga dan pergerakan trends suatu saham, kita juga dapat melihat harga terendah dan tertinggi saham tersebut”. Sunariyah (2006) dalam Arifin (2019) berpendapat “Analisis fundamental adalah teknik untuk mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang”. Kasmir (2014), menjelaskan Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka

lainnya. Setelah melakukan analisa, langkah berikutnya adalah melakukan investasi secara rutin. (Salim (2013) berpendapat bahwa “Sangat jarang suatu investasi dalam skala besar dilakukan tanpa melihat aspek yang ada pada analisis teknikal”.

Relative Strength Index (RSI) adalah dalam analisa teknikal dengan menunjukkan kekuatan harga saham dalam kinerjanya. RSI ini dipergunakan untuk membantu menganalisa pergerakan suatu saham dalam suatu periode tertentu oleh para investor. *Fibonacci Retracement* adalah alat ukur untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan transaksi beli atau jual suatu saham. *Fibonacci retracement* dipergunakan untuk menentukan titik tertinggi dan terendah dalam membantu menganalisa pergerakan suatu saham dalam suatu periode tertentu oleh para investor. *Price book value* adalah analisa yang berfokus pada suatu nilai ekuitas perusahaan. Analisa ini dipergunakan untuk mengukur tingkat harga suatu saham apakah mengalami *overvalue* atau *undervalue* dalam suatu periode.

Saham yang dipilih dalam penelitian ini adalah saham yang memiliki kapitalisasi pasar saham 5 terbesar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki imbal hasil investasi yang menarik bagi investor. Dengan rentan periode penelitian dari 2 Januari 2020 sampai dengan 3 Juli 2020. Dimana pada rentan periode tersebut terjadi 2 kondisi yang diamana. Kondisi pertama bursa sedang stabil sedangkan kondisi kedua bursa sedang mengalami penurunan yang cukup dalam diakibatkan oleh suatu pandemi yang mewabah di Indonesia dan terganggunya roda perekonomian Indonesia akibat pandemi ini. Sehingga timbul banyaknya

pendapat mengenai pergerakan suatu saham baik beli atau jual saham yang sering diungkapkan oleh para analisis suatu sekuritas sehingga membuat para investor dengan mudahnya percaya dengan hasil analisis para analis. Diharapkan para investor tidak mudah percaya. Sehingga para investor tidak dirugikan oleh suatu analisa. Para investor bisa melakukan analisa sendiri secara sederhana dan mudah. Permasalahan inilah yang mendasari peneliti dalam mengambil sebuah penelitian yang berjudul “**ANALISA TEKNIK *RELATIVE STRENGTH INDEX, FIBONACCI RETRACEMENT, DAN PRICE BOOK VALUE* DALAM PERDAGANGAN SAHAM**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil analisa teknik *Relative Streng Index, Fibonacci Retracement* dan *Price Book Value* dalam perdagangan saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuat suatu kesimpulan (transaksi beli atau jual) yang akan dipilih dan dilaksanakan dari hasil analisa teknik *Relative Streng Index, Fibonacci Retracement* dan *Price Book Value* dalam perdagangan saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai analisa teknik *Relative Strength Index, Fibonacci Retracement* dan *Price Book Value*.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan berupa bukti empiris tentang pengambilan keputusan yang dipilih dan dilaksanakan perdagangan saham.